

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fungsi bahasa untuk kehidupan manusia tak dapat digantikan. Fungsi bahasa untuk alat komunikasi telah menjangkau seluruh bidang kehidupan manusia. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi melintasi berbagai bidang termasuk pendidikan, politik, agama, dan bisnis. Bahasa juga merupakan alat komunikasi, sarana mengkomunikasikan ide, pikiran dan perasaan kepada orang lain. Bahasa ialah suatu hal yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi. Dengan demikian, bis diambil kesimpulan bahwa bahasa adalah bagian penting dari proses komunikasi. (Apriastuti, 2017).

Gaya bahasa seseorang memiliki nilai artistik tinggi atau terkait dengan ungkapan-ungkapan individu atau karakteristiknya. Gaya bahasa, menurut Keraf (2020:23), ialah metode yang mengungkapkan apa yang ada pada pikiran seseorang melalui bahasa yang dapat menunjukkan jiwa dan keperibadian pemakai bahasa. Selanjutnya, ini dicapai melalui penggunaan diksi yang tepat sehingga individu dapat dibedakan satu sama lain, karena pada hakikatnya unsur gaya memiliki hubungan dalam karya sastra.

Gaya bahasa membantu menciptakan karya sastra atau percakapan yang indah dengan menggunakan kata kiasan dan perbandingan yang tepat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan dengan tujuan khusus. Dalam retorika, kata "style" digunakan, berdasar pada pendapat Keraf (2020:112). Kata "style" berasal dari kata latin "stilus", yang berarti sejenis alat untuk menulis. Seberapa mahir Anda menggunakan alat ini akan menentukan seberapa jelas tulisan ini. Kemampuan untuk menulis atau mempergunakan kata-kata dengan baik akan menjadi fokus berikutnya. Gaya bahasa menjadi masalah atau bagian dari diksi atau pilihan kata karena perkembangan ini, mempermasalahkan apakah frasa atau klausa tertentu sesuai dengan konteks tertentu.

Gaya bahasa memberikan penilaian tentang pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang menggunakannya. Penilaian seseorang terhadap seseorang berdasarkan gaya bahasanya, dan semakin baik gaya bahasa seseorang, semakin buruk penilaiannya. Oleh sebab itu, masalah gaya bahasa mencakup seluruh hirarki kebahasaan. Individu memutuskan kata, frasa, klausa, dan kalimat

tertentu, bahkan seluruh diskusi dan juga pada sebuah wacana secara keseluruhan.

Dalam proses komunikasi gaya bahasa sangat menentukan untuk kesuksesan dalam berbagai acara salah satunya *podcast*. Pembawa acara *podcast* dituntut untuk menggunakan bahasa yang menarik, dengan bahasa indah dipergunakan guna memberikan peningkatan efek dengan menggabungkan dan mempercantik suatu benda/objek dengan benda lainnya yang cukup umum. Menurut Keraf (1985: 113), Gaya bahasa yang baik harus jujur, sopan, dan menarik.

Bahasa memiliki peranan penting untuk sebuah interaksi, yakni untuk media komunikasi, diantara pembawa dan penonton. Gaya bahasa digunakan agar tidak kaku dan tidak terlalu serius. Gaya bahasa dalam *podcast* bisa mengandung variasi fungsi, menurut Tarigan (1993: 14), bahwa wacana ucapan dapat memiliki berbagai fungsi. Bahasa bertindak sebagai arahan bagi pendengar. Yang memiliki arti, bahasa tidak cukup memaksa pendengar untuk bertindak, tetapi juga memaksa mereka untuk bertindak sesuai dengan permintaan pembicara.

Gaya bahasa yang ada pada acara *podcast* selain memberi tahu apa yang ada didalam pikiran atau informasi biasanya berawal mula masalah cinta, musik, keluarga, sosial, dan lain sebagainya. Dalam gaya bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi melanggar standar komunikasi terbaik, termasuk kesopanan dan maksim percakapan. Oleh karena itu, makna baru muncul dari gaya bahasa yang digunakan pembicara karena gaya itu unik, dekat dengan karakter pendengar atau pembaca, dan memiliki nuansa tertentu.

Analisis ini berfokus pada pentingnya bahasa dalam komunikasi yang terdapat dalam konten *podcast* Vincent dan Desta. Judul dan pemilihan kata, gaya bahasa berbasis nada, gaya bahasa berbasis kerangka kalimat, gaya bahasa kiasan, dan perangkat retorika adalah semua sumber data gaya bahasa yang digunakan untuk analisis ini konten *podcast* di channel Youtube Vincent dan Desta.

Di sini, peneliti mencoba mengamati gaya bahasa yang digunakan pembawa acara dalam konten *podcast* di channel YouTube Vincent dan Desta dari perspektif penutur, penggunaan formalitas, dan rekomendasi. Tuturan yang digunakan dalam konten *podcast* tersebut membentuk diskusi tentang tema yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu masalah yang ada dalam masyarakat

adalah wacana yang menarik, informatif, dan persuasive bagi pemirsa.

Dari hasil survei yang di laksanakan oleh peneliti terdahulu telah melaksanakan penelitian, ada banyak gaya bahasa didalam acara konten *podcast* di channel Youtube Vincent dan Desta. Vincent berkata “*Rispo adalah sang dewa komedi!*”. Kutipan materi Vincent di atas merupakan sesuatu yang hiperbola atau melebih-lebihkan suatu hal. (Alex, 2011)

Ketertarikan peneliti terhadap konten *podcast* di channel Youtube Vincent dan Desta Periode Oktober 2022 menjadi hal yang unik serta memberika ketertarikan perhatian peneliti. Penggunaan gaya bahasa yang berbeda pada setiap penampilan pembawa acara menarik perhatian, yang mendorong peneliti untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut.

Dengan mempelajari gaya bahasa, diharapkan dapat membantu pembicara atau pendengar memahami gaya bahasa sehingga mereka dapat mengembangkan dan menambah gaya bahasa dalam karya mereka. Dengan pemaparan diatas maka peneliti mengambil judul penelitian “*Analisis Gaya Bahasa Dalam Konten Podcast Youtube Vincent dan Desta Periode Oktober 2022*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan pengidentifikasi permasalahan pada penelitian *Analisis Gaya Bahasa Dalam Konten Podcast Youtube Vincent dan Desta Periode Oktober 2022*”, bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Jenis gaya bahasa apa yang di munculkan dalam konten *Podcast Youtube Vincent dan Desta Periode Oktober 2022*?
2. Makna gaya bahasa apa yang di munculkan dalam konten *Podcast Youtube Vincent dan Desta Periode Oktober 2022*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikutnya ialah tujuan pada penelitian yang berjudul “*Analisis Gaya Bahasa Dalam Konten Podcast Youtube Vincent dan Desta Periode Oktober 2022*”, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis gaya bahasa yang terdapat dalam konten *Podcast Youtube Vincent dan Desta Periode Oktober 2022*.
2. Mendeskripsikan makna gaya bahasa dalam konten *Podcast Youtube Vincent dan Desta Periode Oktober 2022*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoretis dan praktis sebagai berikut:

A. Manfaat praktis

- a) .Bagi Mahasiswa, Gaya bahasa yang digunakan oleh pembicara atau penulis dari berbagai sudut pandang dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa untuk penelitian lanjutan
- b) Bagi pembawa acara, memberikan sumber informasi bahwa gaya bahasa menentukan kesuksesan sebuah konten dalam *Konten Podcast Youtube VINCENT DAN DESTA* Periode Oktober 2022.

B. Manfaat teoritis

Hasil analisis ini Dalam bidang semantik, penelitian ini menunjukkan bahwa gaya bahasa dapat mengungkapkan makna kalimat dalam berbagai cara, dan dalam bidang linguistik, contoh gaya bahasa yang digunakan dalam linguistik menunjukkan bahwa temuan analisis ini dapat membantu bidang semantik dan aspek kebahasaan linguistik dalam acara *Podcast Youtube Vincent dan Desta* Periode Oktober 2022.

